

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. SIMPULAN

Penulis menyimpulkan dari hasil penilaian tingkat kesehatan Bank Persero dengan metode RGEC yang terdiri dari 6 variabel yaitu *Non Performing Loan* (NPL), *Good Corporate Governance* (GCG), *Return on Assets* (ROA), *Net Interest Margin* (NIM) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tahun 2018 adalah sebagai berikut :

1. Penilaian Peringkat Komposit NPL.

Tiga (3) bank persero yaitu : Bank Mandiri; Bank Rakyat Indonesia dan Bank Tabungan Negara dengan peringkat komposit adalah PK2 artinya kondisi ke tiga bank persero tersebut sehat sedangkan untuk Bank Negara Indonesia dengan peringkat komposit adalah PK1 artinya kondisi bank tersebut sangat sehat.

2. Penilaian Peringkat Komposit LDR.

Tiga (3) bank persero yaitu : Bank Mandiri; Bank Negara Indonesia dan Bank Rakyat Indonesia dengan peringkat komposit adalah PK3 artinya kondisi ke tiga bank persero tersebut cukup sehat sedangkan untuk Bank tabungan Negara dengan peringkat komposit adalah PK5 artinya kondisi bank tersebut tidak sehat.

3. Penilaian Peringkat Komposit GCG.

Keempat (4) bank persero tersebut untuk CGC dengan peringkat komposit adalah PK1 artinya sangat sehat.

4. Penilaian Peringkat Komposit ROA.

Tiga (3) bank persero yaitu : Bank Mandiri; Bank Negara Indonesia dan Bank Rakyat Indonesia dengan peringkat komposit adalah PK1 artinya kondisi ke tiga bank persero tersebut sangat sehat sedangkan untuk Bank Tabungan Negara dengan peringkat komposit adalah PK4 artinya kondisi bank tersebut kurang sehat.

5. Penilaian Peringkat Komposit NIM dan Komposit CAR

Keempat (4) bank persero tersebut untuk NIM dan CAR dengan peringkat komposit adalah PK1 artinya sangat sehat.

5.2. SARAN

1. Berdasarkan *Risk Profile* dari hasil *Net Performing Loan* (NPL), PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk., yang memiliki NPL 2,79% dan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk., yang memiliki NPL 2,82% hendaklah lebih selektif dalam penyaluran kredit agar dapat menekan kredit bermasalah. Yang di ambil tindakan untuk menurunkan NPL untuk sampai di level 0 sampai dengan 2% dengan cara melakukan pendekatan kepada customer untuk manajemen bank agar dapat diketahui apa penyebab nya terjadi tunggakan pokok kredit maupun bunga kredit agar manajemen bank dapat memberikan solusi diantaranya melakukan restrukturisasi selama 1 tahun untuk membayar bunganya dahulu setelah 1 tahun kemudian bayar angsuran pokoknya atau melakukan write off dengan menjual jaminan kreditnya agar dari jaminan tersebut customer dapat melunasi pinjamannya baik pokok maupun bunganya agar terhindar dari bunga berbunga kredit bahkan kemungkinan customer akan mendapatkan kelebihan hasil penjualan jaminan dengan pinjamannya.

2. Berdasarkan *Risk Profile* (LDR), PT. Bank Tabungan Negara Tbk. yang memiliki *Loan to Deposit Ratio* (LDR) 103,25% dalam penyaluran kredit hendaklah memastikan penggunaan dana masyarakat lebih optimal agar dapat mengantisipasi apabila terjadi resiko kerugian tidak mengganggu modal inti bank. Untuk menurunkan presentase LDR pada level 75%, manajemen melalui tim marketing funding dengan cara meningkatkan dana masyarakat terhadap *new customer* misal memberikan suku bunga *special* untuk deposito 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan dengan nominal tertentu dan dengan cara pinjaman back to back artinya jaminannya deposito.

3. Peneliti memberikan masukan kepada perbankan secara umum agar (*Non Performing Loan*) NPL yang tertera pada Annual Report Bank memberikan informasi masing-masing nominal pada kolektibilitas 2 dalam perhatian khusus, kolektibilitas 3 kurang lancar, kolektibilitas 4 diragukan dan kolektibilitas 5 macet agar masyarakat pengguna jasa perbankan dapat mengetahuinya terkait dengan transparansi *Good Corporate Governance* (GCG).

4. Peneliti memberikan masukan kepada perbankan secara umum agar *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang tertera pada Annual Report Bank memberikan informasi bila *Loan to Deposit Ratio* (LDR) nya mulai diatas 100% dari mana sumber kelebihan dana masyarakat yang di salurkan kredit agar masyarakat pengguna jasa perbankan dapat mengetahuinya terkait dengan transparansi *Good Corporate Governance* (GCG).